

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan penelitian yang tertuang dalam skripsi ini sebagai berikut:

5.1.1 Pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare yaitu dengan sistem layanan pola prima dalam bentuk penerapan nilai-nilai budaya. Dengan memerhatikan beberapa point teori pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare dalam pengendalian internal aspek lingkungan pengendalian menerapkan yaitu dengan beberapa perilaku utama karyawan untuk meningkatkan nilai-nilai budaya kerja perusahaan.

2. Penilaian Risiko

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare adalah memberikan pembiayaan KPR BTN iB dengan penggunaan akad *murabahah* dan *wakalah*. Karyawan yang bertanggung jawab atas nasabah pada awalnya, harus bertanggung jawab sepenuhnya, meskipun karyawan tersebut misalnya pindah unit. Jika terjadi masalah

dapat diketahui oleh karyawan yang bertanggungjawab dan diskusikan bersama untuk mengatasinya.

3. Informasi dan Komunikasi

Dalam proses kegiatan pekerjaan perusahaan harus memberi kepada para pemangku kepentingan dalam memberi masukan dan penyampaian pendapat tentu bagi kepentingan perusahaan, tetapi mesti sesuai dengan lingkup kedudukan masing-masing.

4. Aktivitas Pemantauan

Aspek aktivitas pemantauan diwujudkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare melalui kegiatan evaluasi kegiatan atau kinerja setiap karyawan atau bank. Dengan cara melakukan komunikasi sesama karyawan, seperti melakukan *breafing* sebelum melakukan aktivitas. Sehingga perkembangan tanggungjawab setiap karyawan diketahui bersama dan mencari solusi setiap masalah yang muncul.

5.1.2 Sistem pemberian KPR iByang dilakukan oleh Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare yaitu

1. Menerapkan penilaian permohonan pembiayaan yang dikenal dengan prinsip lima C atau "*the five C of credit analisys*" dalam pengambilan keputusan tentang pembiayaan, karyawan bank akan menilai watak atau kepribadian calon nasabah pembiayaan hal ini dilakukan agar karyawan dapat mengetahui kejujuran calon nasabah untuk kelancaran pengembalian

pembiayaan dikemudian hari, dengan demikian akan mencegah terjadinya tunggakan angsuran pembayaran.

2. Memiliki beberapa persyaratan dan ketentuan umum KPR iB yang dibagi berdasarkan jenis profesi calon nasabah. Dengan adanya perbedaan ini, agar bank bisa menentukan berapa lama waktu yang diberikan untuk pembayaran.

5.1.3 Peranan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pemberian kredit pemilikan (KPR Ib) yang diterapkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare yaitu, pengendalian internal yang sangat menunjang dalam pemberian KPR iB. Dengan adanya pengendalian internal dapat menjadikan;

1. Organisasi yang teratur dan disiplin

Menempatkan dan menyusun struktur organisasi sesuai dengan kemampuan setiap karyawannya. Biasanya, karyawan yang baru bergabung dilatih atau dibimbing dengan tanggungjawab yang nanti diberikan kepadanya.

2. Lingkungan kerja yang baik

Dengan adanya peranan pengendalian internal sangat menunjang efektivitas pemberian KPR Ib di BTN Syariah KCPS Parepare. Dapat meningkatkan komunikasi yang baik antara bank unit dengan bank cabang.

3. Pekerja yang bertanggungjawab

Dengan adanya pengendalian internal yang diterapkan pekerja yang bertanggungjawab atas pemberian kredit pemilikan rumah di BTN Syariah KCPS Parepare, pemberian KPR iB BTN Syariah KCPS Parepare pun dinilai telah efektif dimanahanya memiliki *Non Performing Financing* 2% selama 3 tahun terakhir. Ini di pastikan BTN Syariah Cirebon merupakan Bank sehat karena batas maksimal NPF bank sehat adalah 2%.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1 PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare bisa meningkatkan pengendalian internal agar dapat lebih menunjang efektif pemberian KPR Ib. Seperti, tepat waktu mengerjakan sholat farduh, mengadakan yasinan satu kali seminggu, dan pengawasan terhadap kinerja karyawan bisa dikontrol dengan baik oleh dewan syariah.
- 5.2.2 Produk KPR iB agar bisa disosialisasikan lebih luas kepada masyarakat baik daerah perkotaan maupun perdesaan. Untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan bank itu sendiri.

